

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai PT. Pupuk Kaltim yang masih berusia produktif. Hal ini dilakukan karena pegawai PT Pupuk Kaltim diperkirakan memiliki religiusitas yang tinggi dengan tingkat pendapatan yang dianggap mampu untuk menabung di bank syariah. Penelitian ini dilakukan di Kalimantan Timur karena PT. Pupuk Kaltim terletak di Kota Bontang, Kalimantan Timur. Selain itu, peneliti sendiri berdomisili di Bontang, sehingga hal tersebut akan memudahkan dalam pelaksanaan penelitian.

#### **B. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari narasumbernya. Data primer diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada pegawai PT. Pupuk Kaltim yang sesuai kriteria peneliti. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan adalah jawaban langsung oleh subyek penelitian mengenai pengaruh produk, religiusitas, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah.

#### **C. Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini tidak meneliti seluruh anggota populasi, hal ini dilakukan mengingat banyaknya anggota populasi yang bersifat homogen. Teknik

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. *Convenience sampling* merupakan pengambilan sampel yang sesuai dengan ketentuan dan persyaratan sampel dari populasi tertentu yang paling mudah dijangkau dan didapatkan peneliti. Metode ini digunakan agar memudahkan peneliti serta bisa menyesuaikan obyek dengan kriteria yang dibutuhkan peneliti sehingga tujuan yang diharapkan dari penelitian ini dapat dicapai. Kriteria responden yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. Beragama islam.
- b. Masih dalam usia yang produktif.
- c. Tercatat sebagai pegawai tetap dan berpendapatan tetap.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan studi lapangan atau *field research*. Neuman (2006) mendeskripsikan *field research* sebagai metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan khusus dari peneliti. Penelitian ini biasanya dilakukan diluar ruangan sehingga disebut juga studi lapangan. Penelitian ini dilakukan dengan meninjau langsung pada pegawai PT. Pupuk Kaltim untuk memperoleh data primer.

Data primer dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Kuesioner didapatkan

melalui studi literatur dan penelitian terdahulu yang kemudian disesuaikan untuk menghilangkan hal-hal yang tidak sesuai dan mengambil yang sesuai. Kuesioner dibagikan kepada pegawai PT Pupuk Kaltim yang telah sesuai dengan kriteria responden.

### **E. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang menimbulkan perubahan atau memengaruhi variabel dependen, dalam penelitian ini variabel independen yang terdiri dari produk, religiusitas, lokasi dan kualitas pelayanan. Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, dalam penelitian ini, variabel dependen adalah minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah. Definisi operasional masing masing adalah sebagai berikut :

#### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah. Minat merupakan keinginan yang kuat dalam diri seseorang karena adanya ketertarikan, kesukaan serta sebuah tujuan tertentu. Minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah dinilai menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Aliyah (2017) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”.

## 2. Variabel Independen

Terdapat beberapa variabel independen dalam penelitian ini, yaitu :

### a. Produk

Produk adalah jasa yang ditawarkan oleh pihak perbankan guna memenuhi kebutuhan nasabah. Produk dinilai menggunakan kuesioner menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Handayani (2017) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”.

### b. Religiusitas

Religiusitas adalah dorongan dari diri seseorang untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama. Religiusitas dinilai menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Hartanti (2018) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”.

### c. Lokasi

Lokasi adalah tempat bertemunya nasabah dengan pihak perbankan atau tempat diperjual belikannya produk dari bank syariah. Lokasi dinilai menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Saputro (2018) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1

diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”.

d. Kualitas Pelayanan

Kualitas pelayanan adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi harapan pelanggan. Dalam penelitian ini kualitas pelayanan dinilai menggunakan kuesioner yang dikembangkan dari penelitian Hartanti (2018) dan diukur dengan menggunakan skala likert 1-5, dimana nilai 1 diberikan apabila jawaban “sangat tidak setuju” sedangkan nilai 5 diberikan apabila “sangat setuju”.

## **F. Uji Kualitas dan Instrumen Data**

### 1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2006) uji validitas merupakan suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengetahui ketepatan instrumen yang digunakan. Instrumen yang valid menunjukkan bahwa instrumen tersebut dapat mengukur hal-hal yang hendak diukur sedangkan data dikatakan valid apabila data yang diperoleh memiliki kesamaan dengan data yang sesungguhnya ada pada obyek yang diteliti. Ketepatan pengujian suatu hipotesis sangat dipengaruhi kualitas data yang dipakai dalam pengujiannya.

Uji Validitas, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen penelitian dalam melakukan fungsinya dan untuk

mengetahui apakah data yang digunakan bisa relevan terhadap tujuan penelitian. Uji Validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate pearson* antara masing masing skor indikator dengan total skor variabel. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig.0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05).

Pada penelitian ini peneliti tidak menggunakan t tabel, namun menggunakan aplikasi pengolahan data. Dalam aplikasi ini hasil pengolahan data dan instrumen yang dikatakan valid memiliki tanda \*\*\* dibelakang angka. Sehingga hal tersebut menjadi dasar peneliti dalam menentukan kualitas data dan instrumen.

## 2. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas maka tahapan selanjutnya adalah uji reliabilitas. Imam Ghazali (2001) menyatakan bahwa reliabilitas adalah suatu pengujian untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran lebih dari satu kali terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Dapat dikatakan bahwa uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah suatu instrumen dapat cukup konsisten untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut telah baik atau sebaliknya.

Reliabilitas menunjukkan pada suatu tingkat keandalan instrumen yang reliabel atau dapat dipercaya. Reliabilitas diukur menggunakan uji statistik *cronbach's alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*  $> 0,6$ . Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner.

### **G. Uji Hipotesis dan Analisa Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda (*multiple regression*), statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan koefisien determinasi. Teknik analisis tersebut akan digunakan untuk mengukur hubungan antara produk, religiusitas, lokasi dan kualitas pelayanan sebagai variabel independen terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah sebagai variabel dependen, dalam hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat dan pengolahan data menggunakan bantuan *software* SPSS 21. Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data atau mengatur data untuk menunjukkan bentuk umum dari data tersebut. Statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran atau deskripsi responden dan variabel variabel penelitian, yaitu produk, religiusitas, lokasi dan kualitas pelayanan terhadap minat pegawai BUMN untuk menabung di bank syariah.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi harus diuji terlebih dahulu apakah sudah memenuhi asumsi klasik sebelum dilakukan interpretasi terhadap hasil. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Uji asumsi klasik meliputi :

### a. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel independen dan variabel dependen memiliki distribusi normal. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel. Metode yang digunakan adalah *one sample kolmogorov-smirnov test* dengan taraf signifikansi 5%, maka jika nilai signifikansi dari nilai *kolmogorov-smirnov*  $> 5\%$  dinyatakan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2001).

### b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain karena apabila terjadi ketidaksamaan maka ada gejala heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas menggunakan uji *park*, yaitu dengan meregresi logaritma dari kuadrat



residual hasil regresi awal dari variabel-variabel independennya. Hal ini terlihat dari taraf probabilitas signifikansinya  $> 0.05$  (Hartanti, 2018).

### c. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengetahuinya maka dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi dan menunjukkan multikolinieritas yang tinggi. Apabila nilai *tolerance*  $>0,01$  dan VIF  $<10$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Hartanti, 2018).

### 3. Analisis Regresi berganda

Analisis ini digunakan untuk memprediksi pengaruh dari lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik parsial atau simultan. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel, maka persamaan regresinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4$$

Keterangan

Y = Minat Pegawai BUMN untuk menabung di Bank syariah

$\alpha$  = Bilangan konstanta

$X_1$  = Produk

$X_2$  = Religiusitas

$X_3$  = Lokasi

$X_4$  = Kualitas Pelayanan

Kemudian hasil interpretasi regresi sebagai berikut :

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji f atau uji simultan adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Taraf signifikansi yang digunakan dalam uji f ini adalah pada tingkat 0,05.

Variabel independen dikatakan dapat memengaruhi variabel dependen apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , dan sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi

Hartanti (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nilai di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas sedangkan nilai yang mendekati satu berarti variabel variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

c. Uji Spesifikasi Parameter Individual (Uji t)

Uji t atau uji hipotesis merupakan suatu alat pengukur yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Dalam uji t ini, penulis menggunakan taraf signifikansi pada tingkat 0,05. Hipotesis diterima apabila taraf signifikansi  $< 0.05$  dinyatakan bahwa variabel independen memengaruhi variabel dependen, dan sebaliknya nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.